

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Tn. K Dengan Infark Miokard Akut di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang”.

5.1 Simpulan

1) Proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnose keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Pada penderita infark miokard akut terdapat gejala – gejala yang timbul seperti nyeri dada yang terjadi secara mendadak dan terus menerus tidak mereda sampai 30 menit, nyeri sangat sakit, seperti ditusuk-tusuk yang dapat menjalar ke bahu dan terus menuju lengan menjalar, pada pemeriksaan laboratorium didapatkan peningkatan enzim jantung, pada hasil foto thorax dengan kesimpulan kardiomegali sehingga memerlukan perawatan di ruangan intensive, observasi khusus, dan perawatan yang optimal. Dalam diagnose keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa dan mengganggu fungsi kesehatan. Tidak selalu diagnosa keperawatan harus sesuai dengan tinjauan pustaka karena hal tersebut disesuaikan dengan keadaan pasien.

- 2) Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan infark miokard akut adalah Nyeri dada akut berhubungan dengan iskemia myocard terhadap sumbatan arteri koroner, Resiko penurunan Curah jantung berhubungan dengan perubahan frekuensi, irama, konduksi elektrik, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan nyeri akut, kelemahan/keletihan karena infufisiensi oksigen, Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan penurunan suplai darah dan oksigen.
- 3) Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah.
- 4) Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan yang disusun pada perencanaan, juga dibutuhkan kerjasama dengan tenaga medis yang lain seperti ahli gizi, analis, dan dokter, pasien dan keluarga.
- 5) Penilaian Hasil akhir untuk setiap diagnosa keperawatan ada yang tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan dan ada pula yang belum tercapai pada diagnose keperawatan sehingga dilakukan pengkajian ulang dengan melanjutkan intervensi kembali dengan melimpahkannya kepada petugas perawat yang jaga diruangan tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Terhadap Perawat

- 1) Melanjutkan reassessment pada pasien terhadap masalah keperawatan yang belum teratasi

- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan perawatan pada pasien infark miokard akut
- 3) Dalam membuat rencana perawatan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada
- 4) Perlu menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pasien, perawat dan tim kesehatan yang lain
- 5) Melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya

5.2.2 Terhadap Pasien dan Keluarga

- 1) Hendaknya klien dan keluarga ikut serta atau berpartisipasi dalam pengobatan dan perawatan serta kooperatif dalam menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.
- 2) Keterbukaan pasien dan keluarga dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutup-nutupi apa yang menjadi masalahnya akan memudahkan dalam memberikan perawatan kesehatan yang optimal.
- 3) Bagi pasien dengan infark miokard akut harus mengontrolkan dirinya untuk perawatan, pengobatan secara teratur serta mempertahankan diitnya (diit rendah garam) dan gaya hidup dalam pola makanan yang baik karena untuk mencegah komplikasi yang lebih parah.

5.2.3 Terhadap Rumah Sakit

- 1) Bagi rumah sakit hendaknya lebih mengutamakan keselamatan pasien dengan memperhatikan potensi dan keprofesionalan tim kesehatan

- 2) Menjadikan kesembuhan pasien sebagai pelayanan yang paling utama
- 3) Hendaknya melengkapi fasilitas alat-alat kesehatan .
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada semua pasien sehingga pasien mencapai kepuasan dalam berobat.

5.2.4 Terhadap Institusi

Lebih mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dan metode terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan